

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT RESMI
MENGUNAKAN MODEL EXPLICIT INSTRUCTION PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 21 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Octhalia Dwi Saputri¹, Fransisca S.O. Dedi², Frieska Maryova R³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: octhaliadwis09@gmail.com¹, fransisca_so_dedi@stkipgribl.ac.id²,
yova041188@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini di latarbelakangi oleh rasa keingintahuan peneliti terhadap kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung dalam keterampilan menulis surat resmi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas VII, ternyata dalam menulis surat resmi ada beberapa siswa yang belum paham dalam pembelajaran menulis surat. Hal tersebut diidentifikasi sebagai salah satu masalah yang dijadikan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, siswa ditugaskan untuk menulis surat resmi dengan jenis surat undangan yang ditujukan kepada orang tua siswa/wali murid. Penelitian ini disusun dan dilaksanakan dengan menggunakan model *Explicit Instruction* metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu nontes yang berupa observasi dan model tes (dalam bentuk penugasan menulis surat resmi). Berdasarkan hasil proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut. Hasil peningkatan rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 62, 39 menjadi 81,86 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Explicit Instruction* dapat meningkatkan mutu proses dan hasil belajar menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022-2023.

Kata kunci: Surat Resmi, Model *Explicit Instruction*.

Abstract: This study was motivated by the researcher's curiosity about the ability of seventh grade students of SMP Negeri 21 Bandar Lampung in writing official letters. Based on the results of preliminary studies conducted through interviews with seventh grade teachers, it turns out that in writing official letters there are some students who do not understand in learning to write letters. This was identified as one of the problems that became the focus of the research. In this study, students were assigned to write an official letter with the type of invitation letter addressed to the parents of students. This research was prepared and implemented using the *Explicit Instruction* model, the method used was class action research consisting of two cycles, namely cycle I and cycle II. The data collection methods used are non-test in the form of observation and test models (in the form of assignments to write official letters). Based on the results of the learning process, the following results were obtained. The results of the increase in the average student score in cycle I was 62, 39 to 81.86 in cycle II. Thus it can be concluded that the use of the *Explicit Instruction* model can improve the quality of the process and learning outcomes of writing official letters of VII grade students of SMP Negeri 21 Bandar Lampung in the 2022-2023 academic year.

Keywords: Official Letter, *Explicit Instruction* Model

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis surat resmi sebenarnya sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah. Namun, karena belum adanya strategi, model, metode dalam kegiatan belajar mengajar atau

pemilihannya kurang tepat dengan kompetensi yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, sedangkan siswa bersikap pasif. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang

disampaikan guru. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang bermakna bagi siswa karena minimnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar menulis surat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru kurang optimal. Materi yang diterima akan mudah hilang dari ingatan siswa dan tidak dapat mengaplikasikan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh saat terjun ke lapangan atau dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di sekolah masalah atau kendala yang dihadapi oleh siswa SMP Negeri 21 Bandar Lampung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa lebih sulit memahami pembelajaran Bahasa Indonesia disebabkan adanya beberapa faktor diantaranya faktor dari siswa itu sendiri, pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa tidak dianggap berhasil karena siswa kurang mampu memahami pembelajaran tersebut dan belum mengerti kalimat-kalimat Bahasa Indonesia yang mana Bahasa baku dan tidak baku yang dimana pembelajaran Bahasa Indonesia sangat luas pengetahuannya. Pemahaman siswa ketika guru memberikan tugas secara tertulis dan membaca teks siswa masih kurang mampu dan kurang paham dengan tugas tersebut, siswa lebih mampu dan lebih mudah menghafal dibandingkan dengan tugas tertulis tersebut.

Guru juga dituntut kreatif untuk mengembangkan materi yang sesuai dengan kondisi siswa dan tujuan pelaksanaan pembelajaran. Alat bantu belajar upaya peningkatan terhadap kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan pemanfaatan media dalam belajar, pemilihan model pembelajaran yang mempermudah pemahaman siswa dan menarik sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Pada materi menulis surat dinas resmi dapat menggunakan berbagai model seperti menggunakan model *explicit instruction*.

Dengan menggunakan pembelajaran menulis surat resmi dengan model *explicit instruction* diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis surat resmi dengan menggunakan sistematika, penggunaan EYD dan kalimat efektif, pada siswa kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

Pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini yaitu: 1) apakah penggunaan model *explicit instruction* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP NEGERI 21 Bandar Lampung setelah mengikuti pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan model *explicit instruction* dan media animasi?; 2) Apakah yang menjadi penghambat kemampuan siswa dalam menulis surat resmi?. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung setelah mengikuti pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan model *explicit instruction*; dan (2) untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi siswa dalam menulis surat resmi.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menurut Suparno dan Yunus (2008: 1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Suhendra (2015) mengartikan Keterampilan menulis adalah keterampilan setiap individu untuk mencurahkan gagasan dan idenya kedalam bentuk tulisan.

Tarigan (2015:21) mengemukakan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang atau grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik dengan memperhatikan kaidah kebahasaan secara tidak langsung.

Salah satu bagian dari keterampilan menulis ialah menulis surat. Surat ialah sarana untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud, atau kehendak pada orang lain melalui Bahasa tulis dengan mempergunakan kertas sebagai medianya.

Menurut Suprpto (2004:13) ditinjau dari sifat isinya, surat adalah jenis karangan paparan karena di dalamnya si pengirim mengemukakan maksud dan tujuan atau menjelaskan apa yang dipikirkan dan dirasakan. Ditinjau dari wujud penuturannya, surat merupakan percakapan atau dialog yang tertulis dari suatu pihak kepada pihak penerima. Sedangkan ditinjau dari fungsinya, surat adalah komunikasi atau informasi antara si pengirim dan si penerima yang berwujud tulisan dalam kertas atau yang lainnya.

Subagyo (2002:11) mengatakan bahwa penulisan surat yang baik tentunya mengandung bagian-bagian yang memenuhi persyaratan surat yang baik. Dalam hal ini, surat juga bermacam-macam bentuk dan jenisnya bergantung pada sifat, wujud, keamanan isinya dan proses penyelesaiannya.

Bentuk surat berdasarkan sifatnya ialah surat dinas. Surat dinas itu sendiri merupakan surat resmi yang di dalamnya menyangkut berbagai hal tentang kedinasan (Triharjanto, 2007:123)

Dari ketiga definisi menurut para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa surat merupakan sebuah media komunikasi yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi kepada penerima secara tertulis.

Menurut Arend, sebagaimana dikutip oleh Trianto menjelaskan bahwa model *Explicit instruction* disebut juga dengan *Direct Instruction* (pengajaran langsung) yang merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah.

Rahmat Widodo menjelaskan bahwa metode *Explicit instruction* mempunyai istilah lain yaitu *Direct Instruction*, *mastery teaching* yaitu pembelajaran langsung, pengajaran aktif, yang semua istilah itu sering dikenal dengan pembelajaran langsung.

Model *Explicit instruction* merupakan model yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Pengetahuan deklaratif yaitu pengetahuan tentang sesuatu dapat berupa fakta, konsep, atau generalisasi. Sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu. Strategi ini sering dikenal dengan Model pengajaran langsung.

Dalam menerapkan model pembelajaran *Explicit instruction* (Agus Suprijono, 2014:46) beberapa tahapan yang harus diperhatikan seorang guru antara lain:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya

- pelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk belajar,
2. Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau penyajian informasi tahap demi tahap,
 3. Guru merencanakan dan member bimbingan pelatihan awal,
 4. Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, member umpan balik,
 5. Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut (Miftahul Huda, 2015:186) mengemukakan bahwa strategi *Explicit instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang di rancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Siklus I

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik menulis surat resmi berupa undangan menggunakan model *explicit instruction*, siswa mengamati contoh menulis surat yang diberikan, siswa diberikan ketentuan-ketentuan tertentu dalam menulis surat resmi yaitu sesuai dengan sistematika penulisan surat. Berikut hasil persentase perolehan nilai siswa pada siklus I:

Tabel
Presentase Perolehan Nilai Siklus I

Predikat	Interval Nilai	Frekuensi	%	Kategori
A	80-100	2	15%	Sangat Baik
B	70-79	3	17%	Baik
C	60-69	10	40%	Cukup
D	50-59	9	23%	Kurang
E	0-49	1	5%	Sangat Kurang
Jumlah		25	100%	

Predikat	Interval Nilai	Frekuensi	%	Kategori
A	80-100	2	15%	Sangat Baik
B	70-79	3	17%	Baik
C	60-69	10	40%	Cukup
D	50-59	9	23%	Kurang
E	0-49	1	5%	Sangat Kurang
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa yang tingkat kemampuannya Sangat Baik 2 siswa dengan persentase 15% dan siswa yang masuk dalam kategori Baik 3 siswa dengan persentase 17% kemudian siswa yang masuk dalam kategori Cukup 10 siswa dengan persentase 40% dan siswa yang masuk dalam kategori Kurang 9 siswa dengan presentase 23% dan siswa yang masuk kategori sangat kurang 1 siswa dengan presentase 5%. Berdasarkan pernyataan tersebut, secara garis besar dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi pada siklus I masuk dalam kategori Cukup dengan rata-rata 62,39.

2. Deskripsi Siklus II

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang sebelumnya telah dilaksanakan. Tindakan siklus II dilaksanakan karena hasil yang diperoleh pada siklus I belum memuaskan. Berikut hasil persentase perolehan nilai siswa pada siklus II:

Tabel
Presentase Perolehan Nilai Siklus II

Predikat	Interval Nilai	Frekuensi	%	Kategori
A	80-100	23	85%	Sangat Baik
B	70-79	2	15%	Baik
C	60-69	0	0%	Cukup
D	50-59	0	0%	Kurang
E	0-49	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan tabel diatas, jumlah siswa yang tingkat kemampuannya Sangat Baik 23 siswa dengan persentase 85% dan siswa yang masuk dalam kategori Baik 2 siswa dengan persentase 15% kemudian siswa yang masuk dalam

kategori Cukup dengan persentase 0% dan siswa yang masuk dalam kategori Kurang dengan presentase 0% dan siswa yang masuk kategori sangat kurang dengan presentase 0%. Berdasarkan pernyataan tersebut, secara garis besar dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi pada siklus II masuk dalam kategori Sangat Baik dengan rata-rata 81,86.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II, keterangan jumlah peserta didik yang menentukan aspek sistematika penulisan surat resmi, penggunaan EYD, dan penggunaan kalimat efektif sudah memperlihatkan kemajuan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat diketahui banyak siswa yang sudah mencapai penilaian baik sekali. Pada aspek pengamatan menulis surat resmi peserta didik sudah sangat paham dalam menulis surat resmi.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dengan model *explicit instruction* dapat lebih membantu peserta didik dalam menulis surat resmi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tes keterampilan menulis surat resmi dengan menggunakan model *explicit instruction* di SMP Negeri 21 Bandar Lampung tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 81,86.

Dalam pembelajaran menulis surat resmi pada siswa kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung sebagian besar sudah mengerti, hanya saja masih terdapat kekurangan dalam menulis surat sesuai dengan sistematikanya dengan baik, serta kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan EYD dan penggunaan kalimat efektif yang benar. Secara keseluruhan pemahaman siswa tentang surat resmi dan menulis surat resmi cukup baik. Pembelajaran mengenai surat resmi pada siswa kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung ternyata cukup diminati. Terbukti dengan hasil yang diperoleh siswa pada saat mengerjakan tes uraian, hasil

dokumentasi, dan hasil observasi tingkah laku siswa dalam pembelajaran menulis surat resmi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis surat resmi menggunakan model *explicit instruction* sangat baik dan dapat membantu serta mempermudah peserta didik dalam menulis surat resmi agar lebih baik lagi, dan mengurangi rasa kejenuhan atau kebosanan peserta didik pada saat di kelas. Peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang mengesankan dan bermakna bagi pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung dapat disimpulkan nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan terhadap kemampuan menulis surat resmi menggunakan strategi pendekatan kontekstual kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata diperoleh 62,39 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 81,86 dengan kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap siklusnya, yakni pada siklus I berkategori pasif menjadi aktif pada siklus II. Karena masih banyak siswa yang belum memenuhi aspek yaitu, siswa belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa belum berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami, siswa kurang semangat saat diberi tugas menulis

surat resmi, dan siswa tidak bersungguh-sungguh saat menulis surat resmi. Sedangkan pada siklus II hasil aktivitas siswa hampir semuanya memenuhi aspek.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi menggunakan model *explicit instruction* pada siswa kelas VII SMP Negeri 21 tahun pelajaran 2022/2023, dapat meningkatkan kemampuan menulis surat resmi dengan hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu 62,39 dengan kategori cukup dan meningkat kembali menjadi 81,86 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Dan berdasarkan lembar aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa menggunakan model *explicit instruction* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan kategori pasif pada siklus I menjadi aktif pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Etik Nuryanti. (2022). "Penerapan Model Pembelajaran *Explicit instruction* Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sdn Sidomulyo 03 Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (Jptwh)* 1(4), 2829-3681. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/download/94/96>
- Hasni Hendrawati. (2021). *Kajian Model Explicit instruction Dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Smp/Mts*. Skripsi. Palopo. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. <http://repository.iainpalopo.ac.id/3104/1/SKRIPSI%20HASNI%20HENDRAWATI.pdf>
- Noermanzah, 2019. *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/emiba>. 306-319, ISBN: 978-623-707438-0
- Putri Wulandari. (2021). *Pengertian Bahasa*. Skripsi. Pacitan. Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Stkip Pacitan. https://repository.stkippacitan.ac.id/eprint/446/8/PUTRI%20WULANDARI_BAB%20PBSI2021.pdf
- Soedjito; Solchan TW, (2013). "Contoh surat resmi" *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedjito; Solchan TW, (2013). "Jenis-jenis surat" *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suroto. (2015). "Penggunaan Model Pembelajaran *Explicit instruction* Dengan Trainer Plc Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Merakit Sistem Plc". Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/download/6838/5876>
- Susi Alawiyah. (2021). *Menulis, Keterampilan Menulis, Model Pembelajaran Think Talk Write, Era Disrupsi*. *Jurnal Inovasi Penelitian* <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/312-Article%20Text-837-1-10-20201220.pdf>. Vol.1 No.8 ISSN 2722-9467
- Vidya Octa Sari. (2019). *Keterampilan Menulis Surat Yang Baik Dan Benar*. *Jurnal Elsa* <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/download/97/76/152> Vol.16, No.2.